



Adaptasi Sistem Fisiologi Pada Persalinan

you're a sunflower
which
missioner and
ineer in charge
Walter A. Struel





NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

1. DEBY AMNASARI (2110101081)
2. RISKA ARINANADA (2110101083)
3. LAILA OKTAVIYANA(2110101084)
4. HANANI USAWATUN HASANAH (2110101085)
5. ANNISA LIA QURANAI (2110101086)
6. NABILA DELA ALIFAH (2110101087)
7. SHALIHATI AL IZZATI (2110101088)
8. EVI NOVLANDARI (2110101089)
9. AZIZAH PUSPASARI (2110101090)
10. TLARA SINTA A.M.P (2110101091)
11. DINANDA DWI S (2110101092)
12. NURUL FAJILA (2110101093)
13. ANNISA A.K (2110101094)



PENDAHULUAN

PERUBAHAN FISILOGIS PADA PERSALINAN

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada ibu dengan kehamilan cukup bulan yaitu ibu dengan usia kehamilan 37 – 42 minggu, lahir secara spontan dengan presentase belakang adalah kepala, tanpa terjadinya komplikasi pada ibu maupun janin yang dikandung (Sukarni dan Wahyu, 2015). Persalinan merupakan suatu kondisi dimana leher rahim mengalami penipisan dan mulut rahim mengalami dilatasi yang diikuti oleh turunnya janin melalui jalan lahir kemudian disusul oleh kelahiran yaitu proses keluarnya hasil konsepsi (janin dan plasenta) dari rahim (Turlina dan Ratnasari, 2015). Selain itu, persalinan dikatakan normal apabila tidak ada penyulit saat proses bersalin berlangsung seperti, bayi terlilit plasenta, dan lain – lain (Sukarni dan Wahyu, 2015).

PENGERTIAN

PERUBAHAN FISILOGIS PADA PERSALINAN

Persalinan bersifat dramatis dan sering dianggap ringan. Waktu dan intensitas perubahan bervariasi antar berbagai sistem, tetapi semuanya dirancang guna memberi kesempatan kepada ibu untuk merawat janinnya dan mempersiapkan persalinan. Sebagian besar kaum wanita menganggap persalinan adalah peristiwa kodrati yang harus dilalui tetapi sebagian menganggap sebagai peristiwa khusus yang sangat menentukan kehidupan selanjutnya. Saat persalinan merupakan saat yang unik bagi perempuan. Adanya ketakutan dan suasana yang tidak bersahabat akan meningkatkan ketegangan dan rasa nyeri. Ketakutan ini dapat dikurangi dengan memberi edukasi tentang persalinan, teknik relaksasi, pengetahuan tentang berbagai prosedur obstetrik, fasilitas rumah sakit dan kamar bersalin yang familiar, serta disiapkan untuk membantu menjalankan persalinan dengan baik, nyaman dan berhasil guna.

PENGERTIAN

PERUBAHAN FISIOLOGIS PADA PERSALINAN

Sistem Respirasi

Dalam persalinan, ibu mengeluarkan lebih banyak CO₂ dalam setiap nafas. Selama kontraksi uterus yang kuat, frekuensi dan kedalaman pernafasan meningkat sebagai responns terhadap peningkatan kebutuhan oksigen akibat pertambahan laju metabolik. Rata rata PaCO₂ menurun dari 32 mm hg pada awal persalinan menjadi 22 mm hg pada akhir kala I (Beischer et al, 1986). Menahan nafas saat mengejan selama kala II persalinan dapat mengurangi pengeluaran CO₂.

Masalah yang umum terjadi adalah hiperventilasi maternal, yang menyebabkan kadar PaCO₂ menurun dibawah 16 sampai 18 mm hg (Beischer et al, 1986). Kondisi ini dapat dimanifestasikan dengan kesemutan pada tangan dan kaki, kebas dan pusing. Jika pernafasan dangkal dan berlebihan, situasi kebalikan dapat terjadi karena volume rendah. Mengejan yang berlebihan atau berkepanjangan selama Kala II dapat menyebabkan penurunan oksigen sebagai akibat sekunder dari menahan nafas. Pernafasan sedikit meningkat karena adanya kontraksi uterus dan peningkatan metabolisme dan diafragma tertekan oleh janin. Hiperventilasi yang lama dianggap tidak normal dan dapat menyebabkan terjadinya alkalosis

PENGERTIAN

Sistem Perkemihan

Pada akhir bulan ke 9, pemeriksaan fundus uteri menjadi lebih rendah, kepala janin mulai masuk Pintu Atas Panggul dan menyebabkan kandung kencing tertekan sehingga merangsang ibu untuk sering kencing. Pada kala I, adanya kontraksi uterus/his menyebabkan kandung kencing semakin tertekan. Poliuria sering terjadi selama persalinan, hal ini kemungkinan disebabkan karena peningkatan cardiac output, peningkatan filtrasi glomerulus, dan peningkatan aliran plasma ginjal. Poliuri akan berkurang pada posisi terlentang. Proteinuri sedikit dianggap normal dalam persalinan. Wanita bersalin mungkin tidak menyadari bahwa kandung kemihnya penuh karena intensitas kontraksi uterus dan tekanan bagian presentasi janin atau efek anestesia lokal. Bagaimanapun juga kandung kemih yang penuh dapat menahan penurunan kepala janin dan dapat memicu trauma mukosa kandung kemih selama proses persalinan. Pencegahan (dengan mengingatkan ibu untuk berkemih di sepanjang kala I) adalah penting. Sistem adaptasi ginjal mencakup diaforesis dan peningkatan IWL (Insensible Water Loss) melalui respirasi.

PENGERTIAN

Sistem Endokrin

Pada saat mulai persalinan, terjadi penurunan hormon progesteron yang mengakibatkan perubahan pada sistem pencernaan menjadi lebih lambat sehingga makanan lebih lama tinggal di lambung, akibatnya banyak ibu bersalin yang mengalami obstivasi atau peningkatan getah lambung sehingga terjadi mual dan muntah. Metabolisme karbohidrat aerob dan anaerob meningkat secara perlahan yang terjadi akibat aktivitas otot rangka dan kecemasan ibu. Peningkatan ini ditandai dengan adanya peningkatan suhu badan ibu, nadi, pernafasan, cardiac out put dan hilangnya cairan.

PENGERTIAN

Sistem Kardiovaskular

Hemoglobin akan meningkat selama persalinan sebesar 1,2 gr % dan akan kembali pada tingkat seperti sebelum persalinan pada hari pertama pasca persalinan kecuali terjadi perdarahan. Peningkatan leukosit secara progresif pada awal kala I (5.000) hingga mencapai ukuran jumlah maksimal pada pembukaan lengkap (15.000).

Hemoglobin akan meningkat selama sebesar 1,2 gr % dan akan kembali pada tingkat seperti sebelum persalinan pada hari pertama pasca persalinan kecuali terjadi perdarahan. Peningkatan leukosit terjadi secara progresif pada awal kala I (5.000) hingga mencapai ukuran jumlah maksimal pada pembukaan lengkap (15.000). Selama persalinan waktu pembekuan darah sedikit menurun, tetapi kadar fibrinogen plasma meningkat. Gula darah akan turun selama persalinan dan semakin menurun pada persalinan lama, hal ini disebabkan karena aktifitas uterus dan muskulus skeletal.

PENGERTIAN

Sistem Gastrointestinal

Pada ibu hamil Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan tehnik accidental sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I, II, dan III. Hasil penelitian menunjukkan gambaran perubahan sistem pencernaan pada ibu hamil dengan obesitas selama kehamilan trimester I, trimester II, dan trimester III meliputi perubahan pada organ mulut, esofagus dan lambung, usus dan rektum, serta perubahan lain pada sistem pencernaan. Kesimpulan dari penelitian ini ialah adaptasi sistem gastrointestinal pada ibu hamil dengan trimester I yang paling banyak dialami adalah mual 100%, muntah 82,4%, hipersalivasi 70,6%, dan penurunan nafsu makan 64,7%. Sementara itu, pada ibu hamil dengan obesitas trimester II yang paling banyak dialami juga mual yaitu 82,4%, muntah 58,8%, dan peningkatan nafsu makan 70,6%. Sedangkan pada ibu hamil dengan obesitas trimester III yang paling banyak dialami adalah heartburn 64,7% dan konstipasi 64,7%. Motilitas lambung dan absorpsi makanan padat secara substansial berkurang banyak sekali selama persalinan aktif dan waktu pengosongan lambung. Efek ini dapat memburuk setelah pemberian narkotik. Banyak wanita mengalami mual muntah saat persalinan berlangsung, khususnya selama fase transisi pada kala I persalinan. Selain itu pengeluaran getah lambung yang berkurang menyebabkan aktifitas pencernaan berhenti dan pengosongan lambung menjadi sangat lambat. Cairan meninggalkan perut dalam tempo yang biasa. Mual atau muntah terjadi sampai ibu mencapai akhir kala I.

PEMBAHASAN

Peran Bidan dalam menghadapi perubahan dan adaptasi

Sebagai seorang tenaga profesional khususnya sebagai pendamping wanita, tugas seorang bidan sangat di butuhkan. Memberikan konseling kepada ibu hamil sangat di perlukan agar ibu dapat mengetahui dan dapat beradaptasi terhadap perubahan yang akan terjadi selama ia mengandung. Konseling atau penyuluhan merupakan proses yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu yang mengalami sesuatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Konseling dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan, menyadarkan, dan mendorong ibu hamil untuk mengenali masalah yang dihadapi, dan dapat mengembangkan potensinya untuk memecahkan masalah tersebut. selain contoh di atas, yang dapat dilakukan bidan yaitu Membantu ibu hamil untuk menemukan kebutuhan asuhan kehamilan, penolong persalinan yang bersih dan aman atau tindakan klinik yang mungkin diperlukan. Melakukan pemeriksaan selama masa kehamilan, termasuk memantau kesehatan fisik dan psikis ibu hamil.

KASUS 2

Seorang ibu usia 24 tahun, hamil anak pertama, usia kehamilan 39 minggu datang ke Praktik Mandiri Bidan pada pukul 21.00 wib. Ibu mengeluh merasakan kenceng-kenceng sejak jam 15.00 wib, ibu merasa panik saat kontraksi datang. Ibu merasa ingin buang air kecil namun hanya keluar sedikit-sedikit dan tidak tuntas. Setelah maghrib sekitar pukul 18.00 wib keluar lendir darah dari kemaluan ibu. Bidan melakukan pemeriksaan, didapatkan hasil TD: 120/80 mmHg, R: 24x/menit, S:36,60C, N: 84x/menit, pembukaan 4 cm dan selaput ketuban masih utuh. Bidan melakukan observasi kemajuan persalinan, dan saat kontraksi didapatkan TD: 130/90 mmHg. Bidan menyarankan ibu untuk jalan-jalan agar mempercepat proses pembukaan, makan dan minum saat tidak ada kontraksi, dan menarik nafas panjang saat kontraksi datang.

TINJAUAN KASUS

Tanda melahirkan pembukaan 1

1. Kontraksi ringan
2. Keluar lendir mirip keputihan yang kental
3. Sakit punggung dan kram perut makin parah
4. Keluar sedikit darah dari vagina

TINJAUAN KASUS

Tanda melahirkan pembukaan 2

Lebar pembukaan serviks di tahap ini bertambah menjadi 2 sentimeter. Jika pada tanda melahirkan pembukaan 1 akan mengalami kontraksi ringan, maka pada pembukaan 2 akan merasakan adanya kontraksi yang hilang-timbul alias kontraksi palsu. Selain itu, beberapa ibu juga mengeluhkan kram perut serta nyeri punggung. Bagi Anda yang hamil anak kedua, ketiga, atau seterusnya, keluhan ini biasanya akan terasa lebih menyakitkan.

TINJAUAN KASUS

Tanda melahirkan pembukaan 3

Pada pembukaan 3; lebar serviks mencapai 3 sentimeter. Di tahap ini butuh lebih banyak istirahat dan mengonsumsi makanan sehat untuk menyiapkan energi jelang persalinan.

Sementara itu, persendian tubuh terasa seperti meregang dan lebih rileks.

Tanda melahirkan pembukaan 4

Semakin bertambah, kini lebar serviks mencapai 4 sentimeter. Jika sebelumnya kontraksi palsu tidak teratur, maka di fase ini akan mulai rutin merasakannya. Selain itu, kemungkinan juga mengalami keputihan yang lebih kental, bahkan disertai sedikit bercak merah muda.

TINJAUAN KASUS

Tanda melahirkan pembukaan 5

Di pembukaan 5, lebar serviks semakin bertambah menjadi 5 sentimeter. Kontraksi rahim semakin teratur, bahkan kini rasanya makin nyeri. Ini tandanya semakin mendekati persalinan

Tanda melahirkan pembukaan 6

Kalau sudah pembukaan 6, kira-kira lebar servik sebesar buah alpukat kecil. Rasa sakit akibat kontraksi semakin kuat, sehingga beberapa ibu hamil mungkin memilih diberikan bius epidural guna meredakannya.

Tanda melahirkan pembukaan 7

Semakin mendekati persalinan, Di tahap ini, lebar serviks Anda mencapai 7 sentimeter, kira-kira sebesar buah tomat. Jika kontraksi masih terasa sakit, cobalah ubah posisi tidur atau duduk, bergerak, dan perbanyak minum air putih

TINJAUAN ISLAM

Pandangan islam mengenai persalinan dan kelahiran Bagi seorang perempuan, hamil dan melahirkan adalah sesuatu yang bersifat alāmah dan kodrati. Namun, hamil dan melahirkan sesungguhnya bukan sekedar persoalan yang bersifat kodrati, akan tetapi ia merupakan kelanjutan dari tujuan penciptaan manusia itu sendiri yang sejak awal telah ditetapkan oleh Allah Swt. sebagai khalifah-Nya. Persalinan normal adalah anugerah bagi perempuan dari Allah Swt. yang telah terekam di dalam Al-Qur'an melalui pengalaman Siti Maryam ibu Nabi Isa as., yang tercantum di dalam surat Maryam ayat 22-26. Sebagai agama yang universal, Islam sangat mendukung persalinan normal. Karena persalinan normal menawarkan kebaikan-kebaikan terbaik pada saat hamil hingga persalinan bahkan setelah nifas, baik pada dirinya bayi yang dilahirkannya maupun keluarga serta orang-orang disekitarnya. Dari rahim seorang ibu akan lahir generasi penerus yang akan menjaga kelestarian manusia dalam membangun peradaban

TINJAUAN ISLAM

Mengingat persalinan dan masa nifas sangatlah penting, maka ketersediaan layanan berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat merupakan kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi. Pelayanan dasar dan lanjutan merupakan cakupan dari pelayanan kehamilan, persalinan dan masa nifas. Pelayanan dasar ditujukan untuk menangani kasus-kasus normal, sedangkan pelayanan lanjutan atau rujukan diberikan kepada mereka yang mengalami kasus-kasus beresiko, gawat darurat, dan komplikasi yang memerlukan sarana dan prasarana yang lebih lengkap seperti di Rumah Sakit

KESIMPULAN

Dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada persalinan diperlukan peran seorang bidan untuk mendampingi dan memberikan konseling kepada ibu hamil. Kondisi setiap orang dalam menghadapi perubahan berbeda-beda. Tidak bisa semuanya di sama rata. Perlu kesabaran yang ekstra untuk menghadapi perubahan tersebut. Selain dari kesadaran ibu sendiri, lingkungan sekitar sangat berperan penting dalam kesehatan mental atau psikis ibu dan janinnya. Itu semua di perlukan karena perubahan yang di alami ibu hamil sangat signifikan. Misalnya seperti perubahan dari fisik, hormone, pencernaan, dan urinari nya. Sehingga sangat perlu kerjasama antara ibu hamil, keluarga, lingkungan serta bidan ataupun dokter agar kehamilan tersebut dapat berjalan dengan baik hingga proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://lolithaluasusun.blogspot.com/2017/02/makalah-perubahan-perubahanfisiologis>

<https://www.slideshare.net/septianbarakati/makalah-pandangan-islam-terhadapkelahiran-dan-persalinan-42117167>

<http://lolithaluasusun.blogspot.com/2017/02/makalah-perubahan-perubahanfisiologis.html?m=1>

<https://www.ruangmom.com/tanda-melahirkan-pembukaan-1.html>

you're a sunflower

I think your love
would be too much

[Redacted]

telim nokorsih

of the gra.
alling it:

gote back her
in Abraham and the
more

handy riting

stat